

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup dan berpeluang penting untuk meningkatkan devisa negara. Di samping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang tersebar diseluruh dunia. Kopi dihasilkan oleh negara-negara tropis dan dipasarkan ke seluruh dunia dengan pasar utama negara di kawasan Uni Eropa dan amerika Serikat. Akan tetapi pada awal perkembangannya untuk mengkonsumsi kopi melainkan bukan berupa kopi bubuk yang berasal dari biji, tetapi dari daun kopi yang masih segar atau menggunakan kulit buah yang diseduh dengan air panas. Pada akhirnya ditemukan cita rasa yang enak yang berasal dari biji kopi masak yang kemudian dikeringkan dijadikan bubuk sehingga konsumen lebih cepat meluas.

Kopi telah dicatat sejauh pada abad ke-9. Pertama kali, kopi hanya ada di Ethiopia, di mana biji-bijian asli ditanam oleh orang Ethiopia dataran tinggi. Akan tetapi, ketika bangsa Arab mulai meluaskan perdagangannya, biji kopi telah meluas

sampai ke Afrika Utara dan biji kopi ditanam secara massal. Dari Afrika Utara itulah biji kopi mulai dari Asia sampai pasaran Eropa.

Kopi mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1696. Kopi dibawa oleh VOC ke Indonesia tepatnya di Batavia/sekarang dikenal dengan Jakarta. Indonesia adalah tempat perkebunan pertama di luar Arabia dan Ethiopia, VOC memonopoli perdagangan kopi tersebut setelah menghasilkan keuntungan besar. VOC kemudian menyebarkan dengan menanam kopi di luar Jawa seperti di Sumatra, Bali, Sulawesi dan Timor.

Walaupun memiliki areal lahan yang luas, Indonesia memiliki produktivitas yang rendah. Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi Indonesia. Salah satu solusi yang dilakukan adalah memperbaiki manajemen budidaya dan SDM yang dimiliki.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII untuk meningkatkan produksi adalah dengan pemupukan. Pemupukan tanaman kopi dilakukan pada TM maupun TBM. Pemupukan pada TBM dilakukan dua kali dalam setahun tepatnya pada bulan Maret/April dan pada bulan September/Oktober. Untuk menghasilkan pemupukan yang Efisien pada saat pemupukan harus memperhatikan tentang 6 T yaitu Tepat jenis, Tepat dosis, Tepat waktu aplikasi, Tepat cara aplikasi, Tepat tempat aplikasi dan / Tepat pengawasan. Pupuk yang digunakan untuk tanaman TBM kopi antara lain Urea, TSP, Kieserite, dan KCl. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan dan memperbaiki kesuburan tanah, sehingga produktivitas tanah dapat meningkat dan dapat memperoleh produksi hasil yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai *agen of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam menghadapi suatu perbedaan dan kesenjangan yang ditemui dalam PKL

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir lebih kritis terkait kegiatan yang sudah dilakukan
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan
3. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis terkait kegiatan yang telah dilakukan
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan
3. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 06 September sampai dengan 25 Desember 2021. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

2. Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

3. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

4. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.